BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bahwa kepala desa tidak termasuk dalam kategori pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan otoriter. Hal ini terlihat dari upaya kepala desa dalam melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan serta memberikan ruang bagi perangkat desa untuk berperan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Meskipun partisipasi masyarakat belum berjalan secara merata dan penyampaian informasi masih kurang transparan, kecenderungan kepemimpinan yang terbuka dan tidak bersifat dominatif menunjukkan bahwa kepala desa lebih mendekati pola kepemimpinan partisipatif dan demokratis. Kepala desa juga telah memberikan delegasi wewenang kepada bawahan, meskipun pengawasan terhadap pelaksanaan tugas belum dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, kepala desa tidak menerapkan gaya otoriter, melainkan menunjukkan orientasi pada kepemimpinan yang lebih inklusif. Namun, agar kepemimpinan yang diterapkan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan desa, perlu dilakukan penguatan dalam hal transparansi, konsistensi pelaksanaan program, serta peningkatan partisipasi aktif masyarakat secara menyeluruh.

2. Kendala yang di hadapi kepala desa dalam pembangunan Desa Sinar Harapan dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya kesadaran sosial, budaya pasif, ketidakpercayaan terhadap pemerintah desa, dan dominasi kelompok tertentu dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor ini menyebabkan masyarakat merasa usulan mereka tidak dipertimbangkan, sehingga lebih memilih bekerja di ladang daripada terlibat dalam pembangunan desa. Untuk mengatasi apatisme ini, diperlukan komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat guna membangun kembali kepercayaan serta membangkitkan budaya gotong royong agar keterlibatan masyarakat dalam pembangunan meningkat.

1.2 Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam dan menyeluruh dengan pendekatan yang lebih luas, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Fokus penelitian dapat diperluas tidak hanya pada gaya kepemimpinan, tetapi juga pada dampaknya terhadap efektivitas pembangunan desa, kualitas pelayanan publik, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, membandingkan beberapa desa dengan karakteristik kepemimpinan berbeda dapat menjadi bahan kajian yang menarik untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
2. Untuk Pemerintahan Desa: Untuk pemerintah desa, khususnya kepala desa dan perangkatnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan

yang partisipatif dan demokratis dengan memperkuat transparansi informasi serta konsistensi dalam pelaksanaan program. Perlu adanya sistem komunikasi yang lebih efektif agar seluruh lapisan masyarakat mendapatkan informasi secara merata dan dapat terlibat aktif dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan. Selain itu, pengawasan terhadap tugas yang telah didelegasikan kepada bawahan juga perlu ditingkatkan guna memastikan progres kerja berjalan sesuai tujuan.

3. Untuk Masyarakat: Untuk Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan desa. Kesadaran akan pentingnya peran serta warga dalam proses pengambilan keputusan harus ditumbuhkan agar tercipta hubungan yang harmonis antara pemerintah desa dan masyarakat. Partisipasi yang menyeluruh akan memperkuat proses demokratisasi di tingkat desa dan mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dan merata.